



Diawali Ledakan, SPBU Gedongtengen Terbakar

Enam Karyawan dan Dua Pembeli Terluka

JOGJA - Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jalan Letjen Suprpto, Gedongtengen, Kota Jogja, terbakar kemarin (27/5) siang. Kebakaran yang diawali oleh ledakan ini menimbulkan korban luka dari karyawan SPBU dan pembeli BBM. Bahkan sempat membuat pengantre bensin terpental.

Baca Diawali... Hal 7



DUA KALI LEDAKAN DALAM SEBULAN

- **Lokasi:** SPBU Pertamina 44.55214 - Jalan Letjen Suprpto, Pringgokusuman, Gedongtengen, Kota Jogja
- **Waktu:** Selasa, 27 Mei 2025 Pukul 13.00 WIB

PENYEBAB:

- Diawali ledakan di stasiun penampungan BBM
- Api cepat membesar
- Belum diketahui penyebab pasti. Masih dalam penyelidikan.

KERUSAKAN:

- Bangunan di atas stasiun penampungan roboh
- Detail belum diungkap

KORBAN:

- **TOTAL: 8 ORANG** (6 Karyawan SPBU, 2 Pembeli)
- 1 korban dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah (luka bakar serius di wajah)
- 7 lainnya luka ringan (lecet, luka robek, terpental)

DAMPAK LEDAKAN:

- **Hotel Shafira:**
 - Kaca depan lobby hancur berantakan
 - Karyawan dan tamu hotel berhamburan keluar
- **Kantor Notaris (Utara SPBU):**
 - Kaca bagian kanan pecah
- **Permukiman Warga:**
 - Suara ledakan terdengar hingga kampung
 - Warga panik, keluar rumah

UPAYA PEMADAMAN:

- 15 personel Dinas Pemadam Kebakaran diterjunkan
- Dibantu 10 relawan pemadam



INFO TAMBAHAN:

Ini adalah kebakaran kedua di SPBU tersebut dalam sebulan terakhir.

GRATIS PETER & YUDHANIRADAR JOGJA

Diawali Ledakan, SPBU Gedongtengen Terbakar

Sambungan dari hal 1

Salah seorang saksi mata Arafat mengatakan, saat itu ia tengah mengisi bensin ketika tiba-tiba terpental karena ledakan dari salah satu stasiun penampungan bahan bakar. Dia mengaku terpental dan langsung menyelamatkan diri dengan menjauh dari SPBU.

"Saya terpental sekitar lima sampai 10 meter. Untung saya pakai helm sehingga tidak terbakar," ujar Arafat saat ditemui di lokasi kemarin (27/5). Warga Sosrowijayan, Kota Jogja, ini juga menyaksikan seorang petugas SPBU terbakar pada bagian kepala. Selain itu, ia saat juga melihat bangunan yang berada di atas stasiun penampungan bahan bakar roboh. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 13.00.

Ketua RW 03 Pringgokusuman Rizal menambahkan, pada saat peristiwa itu api cepat sekali membesar. Bahkan petugas SPBU tidak sempat lagi memadamkan api menggunakan alat pemadam api ringan (APAR).

Rizal mengungkapkan, peristiwa kebakaran di SPBU Jalan Letjen Suprpto ini bukan kali pertama terjadi. Lantaran dalam rentang waktu sekitar satu bulan terakhir, sudah ada dua kejadian. "Kurang lebih satu bulan lalu juga meledak," katanya.

Waka Polresta Jogja AKBP Rudi Setiawan menyampaikan, pihaknya masih melakukan penyelidikan terkait peristiwa ini. Sehingga dia pun belum bisa mengungkap penyebab kebakaran secara rinci.

Meskipun demikian, dari

pendataan awal total ada delapan korban akibat kebakaran ini. Satu orang di antaranya harus dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah karena mengalami luka bakar pada bagian kepala. "Untuk kerusakannya kami belum dapat menyampaikan, karena juga belum masuk ke sana," ujarnya.

Sementara itu, Petugas Public Safety Center (PSC) Dinas Kesehatan DIJ Krismatiantoko membeberkan, dari delapan korban enam di antaranya dirawat di Puskesmas Gedongtengen. Sementara satu orang dirujuk ke rumah sakit dan satu orang pembeli diperbolehkan pulang karena sudah ditangani pascakejadian.

Untuk korban yang dirawat di rumah sakit mengalami luka bakar cukup serius pada bagian rambut. Sementara yang dirawat di puskesmas menderita luka robek karena terkena pecahan kaca yang terlempar akibat ledakan. "Dari enam yang dirawat di puskesmas, dua orang itu merupakan pembeli," bebernya.

Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusuma Bawono mengakui ada tujuh orang korban ledakan SPBU yang sempat dirawat. Para korban mayoritas mengalami luka ringan karena terkena dampak ledakan.

Para korban yang dirawat, di antaranya, Condro, 56, warga Pringgokusuman (luka ringan); Budi Santoso, 39 (luka ringan); Sujani, 54, warga Magelang (luka ringan); Tri Wiyati, 48, warga Pringgokusuman (luka ringan); Titik Riyanti, 42 (luka ringan), dan Ardian Wahyu Atmaja, 40, warga Gondokusuman.

Sementara satu korban bernama Sunarto, 52, yang sempat dirawat namun kemudian dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah karena mengalami luka bakar di bagian wajah. Dari total delapan korban, tujuh di antaranya sudah diperbolehkan pulang. "Semua korban sudah pulang, kecuali yang dirujuk," ujarnya.

Ia juga merinci bentuk tindakan yang dilakukan pihaknya terhadap para korban. Untuk korban bernama Budi Santoso yang diketahui seorang karyawan SPBU mendapat tiga jahitan di kepala. Lalu korban bernama Titik Riyanti, seorang pegawai kantin mendapat satu jahitan di kaki.

Kemudian korban Tri Wiyati, seorang karyawan SPBU mendapatkan tiga jahitan di kepala. Lalu Sujani, seorang pembeli mengalami luka bakar *grade* satu.

Korban Candra, warga tak jauh dari SPBU mengalami luka lecet di kepala, korban Adrian yang seorang karyawan SPBU mengalami luka lecet di tangan. Kemudian pembeli bernama Faizol mengalami luka lecet di kaki dan nyeri pinggang karena terpental. "Korban Sunarto, karyawan SPBU mengalami luka bakar *grade* dua dan sesak napas, sehingga dirujuk RS PKU Muhammadiyah," terangnya.

Ada Percikan Api saat Perbaiki Penampung

Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah angkat bicara soal kejadian ledakan dan kebakaran di SPBU Jalan Letjen Suprpto, Gedongtengen, Kota Jogja. Penyebab ke-

bakaran diduga karena ada percikan api saat perbaikan pada pompa tangki penampung bahan bakar minyak (BBM).

Area Manager Comm, Rel, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Taufiq Kurniawan mengatakan, ledakan dan kebakaran terjadi sekitar pukul 13.11. Di mana pada saat itu tengah dilakukan perbaikan dispenser pertalite oleh teknisi.

"Sedang dilakukan perbaikan dispenser Pertalite oleh teknisi. Dispenser itu stop operasi dan dalam proses diperbaiki," ujar Taufiq dalam keterangan tertulisnya kemarin (27/5).

Namun saat proses perbaikan oleh teknisi, muncul percikan api di pulau pompa itu. Sehingga memicu ledakan dan kebakaran yang menimbulkan delapan korban luka.

Menurut Taufiq, pascaterjadi kebakaran operator SPBU segera menghubungi pemadam kebakaran (damkar). Kemudian juga dilakukan upaya pemadaman menggunakan alat pemadam api ringan (APAR). Kebakaran berhasil diredam oleh petugas damkar sekitar pukul 13.24.

Pasca kebakaran, kata Taufiq, SPBU itu berhenti beroperasi. Pihaknya juga telah menginstruksikan agar karyawan SPBU untuk melakukan pembersihan, perbaikan sarana dan fasilitas. Selain itu pengecekan fisik sebelum dapat beroperasi kembali.

"Setelah dilakukan pengecekan, BBM pada tangki timbun SPBU dalam kondisi aman dan tidak terbakar," terang Taufiq. (inu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005